

PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA**KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, KEAMANAN, DAN LINGKUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara sosial (*people*), ekonomi (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan tersebut, PT PLN Energi Primer Indonesia mengintegrasikan perlindungan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan dalam menjalankan proses bisnisnya.

Komitmen:

PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen:

1. Menjalankan kegiatan penyediaan energi primer secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L) yang sesuai dengan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perusahaan.
2. Bahwa tidak ada yang lebih penting dari jiwa manusia dan pengelolaan seluruh *asset* PT PLN Energi Primer Indonesia akan mengutamakan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan tetap fokus pada keandalan ketersediaan energi primer kepada pelanggan.

Kebijakan:

Dalam upaya pencapaian hal tersebut dapat berjalan aman, efektif, dan efisien maka PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen:

1. Mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan instalasi, keselamatan masyarakat umum, keamanan, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan proses bisnis PT PLN Energi Primer Indonesia.
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan.
3. Melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap Aspek K3KL (Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan) melalui keterlibatan pekerja dalam pemantauan, evaluasi dan pelaporan dengan mempertimbangkan faktor teknologi, finansial, dan dampak terhadap proses bisnis perusahaan.
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, serta meningkatkan kompetensi aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan bagi pekerja dan mitra kerja untuk mendukung implementasi budaya K3KL.
5. Memberikan *awareness* dan pelatihan kepada seluruh tenaga kerja dalam meningkatkan kepedulian terhadap aspek keselamatan, keamanan, lingkungan, dan menciptakan kesadaran lingkungan di kalangan pelanggan.
6. Melakukan identifikasi risiko bahaya K3, bahaya keamanan dan aspek dampak lingkungan untuk mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada personel, aset, proses, keamanan, lingkungan, sosial, dan reputasi perusahaan.

7. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh kegiatan bisnis PT PLN Energi Primer Indonesia, serta didukung dengan implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Housekeeping Management* di Lingkungan Kerja PT PLN Energi Primer Indonesia.
8. Menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di setiap kegiatan PT PLN Energi Primer Indonesia.
9. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) melalui program pengelolaan limbah, efisiensi dan optimalisasi penggunaan sumber daya air termasuk risiko pengelolaan kelangkaan air serta bahan baku lainnya dan program pengurangan, penggunaan kembali/pemanfaatan, dan pendaur-ulangan limbah padat baik limbah B3 maupun limbah non B3 serta air limbah dari kegiatan usaha.
10. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK melalui program konservasi energi, peningkatan efisiensi dan rekayasa enjiniring yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan praktik pengelolaan lingkungan terbaik.
11. Melakukan upaya pengendalian pencemaran dan perlindungan lingkungan serta pelestarian lingkungan melalui pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran tanah, pengendalian pencemaran air, pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan limbah non B3 termasuk konservasi sumber daya air, pemanfaatan sampah, pengendalian emisi dan perlindungan keanekaragaman hayati.
12. Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota dengan tembusan Instansi Lingkungan Hidup sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku.
13. Menerapkan manajemen krisis, tanggap darurat dan keberlanjutan bisnis, yang efektif untuk memastikan perusahaan dapat merespon dan pulih dari insiden yang mungkin terjadi.

PT PLN Energi Primer Indonesia bertanggung jawab menjamin implementasi kebijakan ini dan mengupayakan perbaikan secara berkelanjutan, serta menerapkan penghargaan dan konsekuensi terhadap pelaksanaan kebijakan ini.

Selanjutnya, pimpinan PT PLN Energi Primer Indonesia berkomitmen untuk mensosialisasikan dan memastikan agar kebijakan ini dilaksanakan sepenuhnya oleh seluruh manajemen, pegawai, sub-holding, anak Perusahaan, Perusahaan afiliasi, dan mitra kerja di lingkungan PT PLN Energi Primer Indonesia.

Jakarta, 25 Maret 2024
Direktur Utama

Iwan Agung Firstantara

PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA**SAFETY, OCCUPATIONAL HEALTH, SECURITY, AND ENVIRONMENT POLICY**

In order to realize the company's vision and mission, PT PLN Energi Primer Indonesia is dedicated to the implementation of sustainable business principles in conducting its operations that are socially (people), economically (profit), and environmentally (planet) sustainable. In carrying out these sustainable business activities, PT PLN Energi Primer Indonesia integrates occupational safety, health, security, and environmental protection in carrying out its business processes.

Commitments:

PT PLN Energi Primer Indonesia is committed to:

1. Conducting electricity activities safely and environmentally conscious by adhering to high standards in Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects in line with the values of AKHLAK (Amanah/Integrity, Kompeten/Competency, Harmonis/Harmony, Loyal, Adaptif/ Adaptive, Kolaboratif/Colaborative), market demands, customer needs and expectations, as well as stakeholders' requirements to support the achievement of the company's goals, vision, and mission.
2. Being oriented to nothing more important than human life and managing all electricity assets will prioritize Health, Safety, Security (HSSE) aspects while remaining focused on reliability of primary energy availability to customers.

Policies:

In efforts to achieve the above safely, effectively, and efficiently, PT PLN Energi Primer Indonesia is committed to:

1. Prioritize aspects of occupational safety and health, installation safety, public safety, security, and environmental aspects in all of PT PLN Energi Primer Indonesia's business processes.
2. Comply with laws and other requirements related to safety, occupational health, security, and environmental protection.
3. Undertake continual improvement as corrective actions related to HSSE aspects (Occupational Health, Safety, Security, and Environment) through employee involvement in monitoring, evaluation, and reporting, considering technological, financial, and impact factors on the company's business processes.
4. Ensure the availability and adequacy of resources, as well as enhance competence related to HSSE aspects (Occupational Health, Safety, Security, and Environment) for workers and work partners to support the implementation of the HSSE culture.
5. Provide awareness and training to the entire workforce/employee in increasing concern for safety, security, and environmental aspects, and create environmental awareness among the customers.
6. Identify K3 hazards, security hazards, and environmental impacts to prevent incidents that may affect personnel, assets, processes, security, environment, social aspects, and company reputation.

7. Implement the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) in all business activities of PT PLN Energi Primer Indonesia, and supported by the Contractor Safety Management System (CSMS) and Housekeeping Management within the PT PLN Energi Primer Indonesia working environment.
8. Implement the Security Management System (SMS) in every activity of PT PLN Energi Primer Indonesia.
9. Implement the Environmental Management System (EMS) through waste management programs, efficiency and optimization of water resources including water risk management (scarcity) and other raw materials and programs of reduce, reuse, and recycle of solid waste both hazardous waste and non-hazardous waste, as well as effluent from business activities.
10. Reduce greenhouse gas (GHG) and non-GHG emissions through energy conservation programs, increased efficiency, and engineering practices in line with technological advancements and best environmental management practices.
11. Implement measures to control pollution and protect the environment, including preserving it through air pollution control, effluent management, management of hazardous waste, non-hazardous waste, and waste disposal, as well as emission control and biodiversity management.
12. Prepare and submit a regular report on environmental issues as part of the implementation of the Environmental Agreement to the Minister, Governor, or Mayor/Chancellor as well as the environmental authority in accordance with the provisions for a certain period.
13. Implement effective crisis management, emergency response, and business continuity to ensure the company can respond to and recover from potential incidents.

PT PLN Energi Primer Indonesia is responsible for ensuring the implementation of this policy and strives for continuous improvement while applying rewards and consequences for policy implementation.

Furthermore, the leadership of Energi Primer Indonesia is committed to disseminating and ensuring the full implementation of this policy by all levels of management, employees, sub-holdings, subsidiaries, affiliated companies, and working partners within the Energi Primer Indonesia environment.

Jakarta, 25 Maret 2024
President Director

Iwan Agung Firstantara